



***“BENAIK BENAKI SEBAGAI SIMBOL INISIASI:
REFLEKSI TEOLOGIS ATAS SAKRAMEN BAPTIS
DALAM KONTEKS MASYARAKAT MERAMBANG”***

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

Oleh

MARIA NOTBURGA AKU

NIM : 213323

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**

2025/2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul” *Benaik Benaki* sebagai Simbol Inisiasi: Refleksi Teologis atas Sakramen Baptis dalam Konteks Masyarakat Merambang” karya,

Nama : Maria Notburga Aku

NIM : 213323

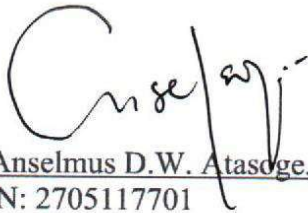
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

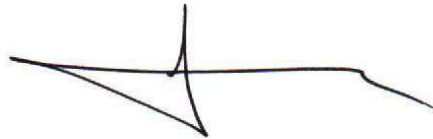
Ende, 9 Januari 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Anselmus D.W. Atasoge, S.Fil., M.Th.
NIDN: 2705117701



Dr. Yosep A. Woi Bule, S.Fil., Lic.Th.
NIDN: 2725017601

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul” *Benaik Benaki* sebagai Simbol Inisiasi: Refleksi Teologis atas Sakramen Baptis dalam Konteks Masyarakat Merambang” karya,

Nama : Maria Notburga Aku

NIM : 213323

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 13 Januari 2026 dan telah direvisi sesuai dengan masukan tim penguji.

Penguji I



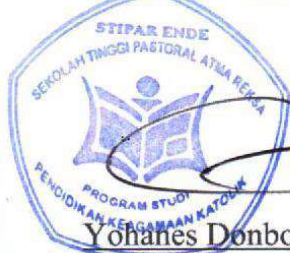
Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

Penguji II



Dr. Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th
NIDN: 2730098301

Ketua Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik



Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
NIDN: 2711098001

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Notburga Aku
NIM/ NIRM : 213323/21.02.421.2186
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tulisan Skripsi ini adalah karya asli Penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, Penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Maria Notburga Aku

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

***““Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”
(Matius 28:19–20)***

PERSEMBAHAN

Skripsi ini lahir dari mereka yang tidak pernah berjalan di depan untuk memerintah, dan tidak pula di belakang untuk menuntut, tetapi berjalan di sampingku untuk menyertai setiap jatuh bangun dalam setiap proses penulisan skripsi ini, dengan penuh syukur kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1 Diriku sendiri yang telah bertahan melalui berbagai tekanan, dinamika emosional dan berani untuk bangkit dari keterpurukan selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
- 2 Keluarga besar “ASTOTINN” yakni kedua orang tuaku Bapak Yanuarius Gemu dan Mama Alfina Mamo, kakak Rinto dan istri, kakak Kristin dan suami, serta adik Nixon, keluarga besar dari Beiposo dan Meliwaru yang telah memberikan dukungan, doa, serta pengorbanan moral dan material yang menjadi dasar yang kokoh dalam menunjang keberlangsungan studi dan penyelesaian skripsi ini.
- 3 Sahabat perjuanganku Eby Nona, Mira Eno, Elda Muda, Enjel Oliverlinda, Anol Gebo, dan Marlin Meo yang selalu memberikan dukungan, dan perhatian dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
- 4 Umat paroki Mater Dei Melata dan stasi St. Yosef Merambang, yang telah menerima dan membantu saya selama KKN dan kelancaran penulisan skripsi ini.
- 5 Suami dan anak-anak di masa depan, sebagai wujud harapan akan keluarga yang terdidik, berkarakter, dan bertumbuh dalam nilai-nilai iman, pengetahuan, dan tanggung jawab.
- 6 Teman-teman seperjuangan Stipar Ende angkatan XXXII.
- 7 Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

ABSTRAK

Aku, Maria Notburga. 2025. “*Benaik Benaki* sebagai Simbol Inisiasi: Refleksi Teologis atas Sakramen Baptis dalam Konteks Masyarakat Merambang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksha Ende.

Pembimbing I: Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge S.Fil.,M.Th

Kata Kunci: Makna, Sakramen Baptis, Ritual (*benaik benaki*)

Ritual *benaik benaki* merupakan salah satu warisan budaya yang hingga saat diwariskan turun temurun oleh leluhur masyarakat adat Merambang, Kecamatan Bulik Timur, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Ritual *benaik benaki* dilaksanakan oleh masyarakat Merambang sebagai bentuk penyucian diri dan penerimaan seseorang ke dalam sebuah komunitas setempat tujuan lain dari ritual ini, agar seseorang yang dibuatkan ritual *benaik benaki* dapat diakui secara sosial maupun spiritual, dijauhkan dari marabahaya dan gangguan dari roh leluhur setempat. Penelitian ini secara khusus mengkaji mengenai refleksi teologis kesamaan makna antara ritual adat *benaik benaki* dan Sakramen Baptis dalam Gereja Katolik.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesamaan makna kedua ritus tersebut dalam dimensi penyucian, penerimaan sosial, dan pembaruan spiritual, sekaligus menelaah interaksi antara simbol, makna, dan praktik sosial dalam kehidupan masyarakat Merambang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami secara mendalam realitas sosial-budaya serta praktik keagamaan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *benaik benaki* dan Sakramen Baptis merepresentasikan proses inkulturasi iman yang harmonis, di mana adat dan iman Katolik saling berdialog tanpa meniadakan identitas masing-masing. Keduanya bertemu dalam tiga dimensi utama yang membentuk kehidupan rohani dan sosial masyarakat, melahirkan spiritualitas khas yang berakar pada kearifan leluhur, terbuka pada Injil, serta mendorong penguatan identitas, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial-ekologis di tengah tantangan modernisasi

Penelitian ini menyarankan agar Gereja Katolik di Merambang memperkuat pastoral inkulturatif melalui liturgi kontekstual, pendalaman iman berwawasan ekologis selaras dengan *Laudato Si'*, serta integrasi nilai Injil dan tradisi lokal, sekaligus mendorong pendidikan adat yang sistematis bagi generasi muda. Selain itu, peneliti, lembaga akademik, dan pemerintah daerah diharapkan mendukung kajian lintas disiplin serta pelestarian *benaik benaki* sebagai warisan spiritual demi terwujudnya sinergi Gereja, adat, dan masyarakat dalam membangun kehidupan sosial-ekologis yang harmonis.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tulisan ini disusun sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman tentang dialog antara iman dan budaya, khususnya dalam konteks ritual adat *benaik benaki* dan Sakramen Baptis di Desa Merambang, dengan harapan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermakna bagi pengembangan teologi inkulturatif, pelestarian budaya lokal, serta kehidupan mengGereja yang semakin berakar pada realitas masyarakat setempat.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. RD. Rofinus Marianus Muga selaku ketua Yayasan St. Petrus Ende
2. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, yang telah menyediakan sarana dan prasarana seperti buku-buku referensi di perpustakaan STIPAR Ende.
3. Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae.,M.A, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
4. Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th selaku Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik di STIPAR Ende.

5. Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil.,M.Th selaku dosen pembimbing yang dengan tulus ikhlas membantu dengan sabar dalam memeriksa, mengoreksi, memperbaiki serta memberikan saran-saran baik guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang senantiasa membantu baik berupa moral maupun material khususnya, para dosen dan tendik di lembaga Stipar Ende, keluarga besar di Meliwaru dan Beiposo, Pastor Paroki Mater Dei Melata, Pastor Rekan dan umat stasi St. Yosef Merambang yang sudah membantu tugas penelitian penulis, teman-teman angkatan XXXII, adik-adik tingkat serta teman-teman bimbingan skripsi yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran dari para pembaca guna memperbaiki dan membangun dan menyempurnakan tulisan ini agar menjadi lebih baik. Penulis juga berharap agar ritual adat *benaik benaki* terus dilestarikan oleh generasi muda untuk tetap menjaga warisan budaya dari leluhur.

Ende, 20 Januari 2026

Maria Notburga Aku

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Ruang Lingkup	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2. Manfaat Praktis	11
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	12
2.1. Ritual Adat <i>Benaik Benaki</i>	12
2.1.1. Sejarah Ritual Adat <i>Benaik Benaki</i>	14
2.1.2. Fungsi Sosial Ritual Adat <i>Benaik Benaki</i>	15
2.1.3. Aspek Spiritual dalam Ritual Adat <i>Benaik Benaki</i>	17
2.1.4. Simbolisme dalam Ritual Adat <i>Benaik Benaki</i>	18
2.2. Sakramen Baptis.....	20
2.2.1. Sejarah Sakramen Baptis	20
2.2.2. Makna Teologis Sakramen Baptis	21
2.2.3. Tata Cara Pelaksanaan Sakramen Baptis.....	22
2.2.4. Fungsi Sosial dan Spiritual Sakramen Baptis	25
2.2.5. Simbolisme dalam Sakramen Baptis	26

2.3. Iman dan Budaya.....	27
2.4. Hasil-Hasil Studi Terdahulu.....	33
2.5. Kerangka Teori.....	35
2.6. Kerangka Berpikir	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Pendekatan atau Jenis Penelitian.....	37
3.2. Unit Analisis.....	38
3.3. Sumber Data	38
3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.5. Skema data.....	41
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025	42
3.6. Latar dan Waktu Penelitian	43
3.7. Uji Keabsahan Data.....	43
3.8. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	43
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Profil Sosial-Kultural Masyarakat Merambang.....	44
4.1.1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Merambang.....	44
4.1.2. Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Merambang	51
4.2. Temuan dan Analisis	62
4.2.1. Ritual Adat <i>Benaik benaki</i>	63
4.2.2. Komparasi Makna antara Ritus <i>Benaik benaki</i> dan Sakramen Baptis.....	90
4.2.3. Hasil Pembahasan.....	109
BAB V.....	119
PENUTUP.....	119
5.1. Kesimpulan.....	119
5.2. Rekomendasi	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema data	42
Tabel 2. Distribusi jumlah penduduk menurut jenis kelamin	46
Tabel 3. Distribusi usia	47
Tabel 4. Distribusi mata pencaharian	48
Tabel 5. Distribusi tingkat pendidikan	49
Tabel 6. Unsur simbolik <i>benaik benaki</i> dan Sakramen Baptis	66
Tabel 7. Relevansi teologis antara <i>benaik benaki</i> dan Sakramen Baptis ...	68
Tabel 8. Bahasa adat penggunaan daun sirih dan artinya	69-71
Tabel 9. Bahasa adat penggunaan besi dan artinya	71
Tabel 10. Bahasa adat penggunaan akar tongang dan artinya	72
Tabel 11. Bahasa adat penggunaan beras kuning dan artinya	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	35
Gambar 2. Kerangka berpikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data narasumber	127-128
Lampiran 2. Pertanyaan wawancara	128-129
Lampiran 3. Surat izin penelitian.....	130
Lampiran 4. Dokumentasi	131-133